

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses yang dilakukan dalam memproduksi *corporate video* memiliki kesamaan dengan pembuatan film pendek, juga dibutuhkan orang-orang di balik layar. Setiap produksi pembuatan film pasti memiliki seorang pemimpin yang mengambil keputusan dan orang tersebut biasa disebut dengan sebutan produser (Erickson, Tulcin, & Halloran, 2010, hlm. 247). Produser merupakan salah satu peran yang ikut berpengaruh dalam pembuatan sebuah *corporate video*, terutama jika masih dalam instansi pendidikan atau produksi anggaran kecil dimana seorang produser terbiasa untuk mengambil lebih dari satu peran dalam produksi. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa seorang produser memiliki tanggung jawab dalam mengelola suatu produksi. Salah satu bagian yang menjadi tanggung jawab produser untuk dikelola adalah tim atau kru yang dinaungi.

Setiap orang yang melakukan suatu pekerjaan pasti ingin bekerja secara efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. Waktu, tenaga, dan biaya bekerja secara berkesinambungan serta saling terikat satu dengan yang lainnya. Suatu kegiatan, terutama kegiatan ekonomi harus bekerja secara efisien dan efektif agar sumber daya yang terbatas dapat digunakan semaksimal mungkin secara berkualitas. PT. Purinusa Jayakusuma merupakan sebuah perusahaan yang bekerja di bidang *developing* perumahan dan ruko. Salah satu perumahan dan kompleks ruko yang dibangun oleh PT. Purinusa Jayakusuma adalah perumahan Aryana

yang bertempat di daerah Karawaci. Produk *corporate video* yang menjadi tugas akhir berjudul “*Promotional video Cluster Aryana*” adalah perumahan Aryana dengan memfokuskan pada Cluster Flora.

Tahun 2020 diawali dengan merabaknya virus *corona* yang sekarang menjadi pandemi yang belum teratasi di Indonesia. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam dunia perfilman di luar maupun dalam negeri. Seperti yang dikutip dari berita VoA yang berjudul *Dampak Pandemi Virus Corona pada Industri Film AS, China* pada tanggal 6 April 2020, Industri film AS dan China yang terkait satu sama lain pun juga ikut merasakan dampaknya, seperti contohnya film Disney, yaitu *Mulan* yang diharapkan bisa menuai kesuksesan di China pun ikut ditunda rilisnya karena pandemik ini. Hal tersebut bukan hanya memengaruhi studio besar saja, tetapi sebagai mahasiswa film yang sedang menjalankan *pre-production* untuk tugas akhir juga harus menunda dan mengganti jadwal *shooting*.

Seperti yang diketahui, bahwa virus *corona* pertama kali masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 sehingga membuat pemerintah menerapkan PSBB di Indonesia yang dilakukan pertama kali pada bulan April 2020. Sampai tahun 2021, PSBB masih diberlakukan terus secara berulang dan membuat aktivitas banyak orang terhambat bahkan terhenti. Hal tersebut juga dialami oleh produser film Lifelike Pictures, Lala Timothy. Menurut Lokadata, dalam beritanya yang berjudul *Nasib Pekerja Industri Perfilman di Masa Pandemi Covid-19* pada tanggal 13 Mei 2020, Lala Timothy menegaskan bahwa pandemi

virus *corona* mengakibatkan kantornya menghentikan beberapa produksi dan juga menunda tanggal rilis beberapa filmnya.

Dengan demikian, penulis memilih topik tentang penerapan fungsi manajemen terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam pembuatan *corporate video* PT. Purinusa Jayakusuma. Topik tersebut juga dipilih karena mengingat bahwa dalam produksi *corporate video* PT. Purinusa Jayakusuma akan terjadi perubahan yang melibatkan banyak orang. Karena itu juga penulis memerlukan fungsi manajemen sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan fungsi manajemen terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam pembuatan *corporate video* PT. Purinusa Jayakusuma?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan ini akan dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Fungsi Manajemen yang akan dibahas adalah menurut George Robert Terry, yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC).
2. Pengelolaan terhadap sumber daya manusia (*Crew and Cast*).
3. Proses produksi dan penelitian berlangsung selama terjadinya pandemic Virus *Corona*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan ini dibuat adalah untuk mengetahui bagaimana menerapkan fungsi manajemen terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam pembuatan *corporate video* PT. Purinusa Jayakusuma.

1.5. Manfaat Skripsi

Penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat agar penulis dapat mengetahui bagaimana peran produser dalam suatu produksi dan dapat melakukan evaluasi, serta membagi pengalaman selama produksi *Corporate Video* PT. Purinusa Jayakusuma. Manfaat bagi pembaca adalah agar dapat mengetahui bagaimana peran seorang produser dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia dapat diaplikasikan, serta dapat mengaplikasikannya dalam pekerjaan atau pun studi. Serta bagi Universitas agar penulisan ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan akademis bagi universitas.